

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi memiliki berbagai macam sumber daya sebagai “input untuk diubah menjad”output” berupa produk barang atau jasa. Sumber daya tersebut meliputi modal atau uang, teknologi untuk meliputi modal atau uang, teknologi untuk menunjang proses produksi, metode atau strategi yang digunakan untuk beroperasi, manusia dan sebagainya. Di antara berbagai macam sumber daya tersebut, manusia atau sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen yang paling penting.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.(Mangkunegara, 2012)

Fungsi utama MSDM, salah satunya yakni pengukuran kinerja. Kinerja sendiri berarti hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2016).

Tugas dan tanggung jawab unit kerja ini, keberadaan Staf Pribadi Pimpinan di sebuah lembaga sebesar Akademi Kepolisian dengan peran yang dimilikinya merupakan sebuah keharusan. Hal ini disebabkan karena

apabila terdapat sebuah kebijakan yang dikeluarkan atau kebutuhan dari seorang Pimpinan yaitu Gubernur Akademi Kepolisian, Staf Pribadi Pimpinan inilah yang menjadi unit terdepan yang harus bersiap melaksanakannya, baik dilaksanakan sendiri maupun diteruskan kepada Unsur Pelaksana lainnya.

Tunjangan karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang. (Amina,2016)
Tunjangan kinerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai negeri sipil Hardani. Bachri, Dahniar (2016).

Seorang karyawan dikatakan memiliki disiplin kerja yang tinggi apabila memenuhi kriteria berdasarkan sikap, norma, dan tanggung jawab, jujur dalam bekerja, hubungan kerja yang baik dengan atasan kerja sama yang baik dengan rekan kerja, disiplin, menjaga citra perusahaan dan adanya kesetiaan untuk bekerja dalam waktu yang lebih panjang.(Hasibuan, 2013).

Tingkat disiplin kerja karyawan dan loyalitas kerja karyawan akan sangat mempengaruhi kinerja karyawan, Organisasi tidak dapat berjalan dengan baik bila pengelolaan karyawan dalam kedisiplinan dan Loyalitas terhadap pekerjaan tidak dikelola sebaik-baiknya, sehingga apabila kedisiplinan dan Loyalitas baik akan berpengaruh terhadap tunjangan kinerja. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Polresta Malang Kota dan loyalitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Polresta Malang Kota.(Afriani, sunaryo, Priyono, 2018).

Loyalitas pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja dan loyalitas karyawan memiliki pengaruh yang moderate (sedang) dan signifikan terhadap kinerja pegawai. (Astuti, Suamba, Artini, 2019). Tunjangan kinerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa. (Najoan, Pengemanan, Tangkere, 2018)

Lingkungan kerja, disiplin kerja dan loyalitas kerja secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada LPP RRI Manado. (Mamesah Kawet Longkong, 2016)

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dari masa ke masa membuat persaingan dalam dunia pekerjaan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan adanya globalisasi dan modernisasi. Jika suatu organisasi atau instansi tidak bisa menyikapi hal tersebut, maka kelangsungan kegiatan atau pekerjaan di dalam organisasi atau instansi tersebut akan terlambat. Untuk itu diperlukan adanya sistem yang baik yang harus dimiliki oleh setiap organisasi. Sebuah instansi harus didukung sumber daya manusia yang cakap karena sumber daya manusia sangat berperan dalam menjalankan usaha atau kegiatan di dalam instansi tersebut. (Wibowo, 2012).

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis memilih judul penelitian” **Pengaruh Tunjangan Kinerja, Loyalitas, dan Kedisiplinan**

Terhadap Peningkatan Kinerja” (Studi Pada Staf Pribadi Pimpinan di Akademi Kepolisian Kota Semarang).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Tunjangan Kinerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Staf Pribadi Pimpinan di Akademi Kepolisian Kota Semarang?
2. Bagaimana Pengaruh Loyalitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Staf Pribadi Pimpinan di Akademi Kepolisian Kota Semarang?
3. Bagaimana Pengaruh Kedisiplinan Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Staf Pribadi Pimpinan di Akademi Kepolisian Kota Semarang?
4. Bagaimana Pengaruh Tunjangan Kinerja, Loyalitas, Kedisiplinan secara bersama-sama terhadap Kinerja Pegawai Staf Pribadi Pimpinan di Akademi Kepolisian Kota Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis hubungan pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Staf Pribadi Pimpinan di Akademi Kepolisian Kota Semarang.
2. Untuk menganalisis hubungan pengaruh Loyalitas Terhadap Kinerja Pegawai Staf Pribadi Pimpinan di Akademi Kepolisian Kota Semarang.
3. Untuk menganalisis hubungan pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Staf Pribadi Pimpinan di Akademi Kepolisian Kota Semarang.

4. Untuk menganalisis hubungan secara bersama- sama Tunjangan Kinerja, Loyalitas dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Pegawai Staf Pribadi Pimpinan di Akademi Kepolisian Kota Semarang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan untuk membentuk konsep- konsep baru tentang pengaruh Tunjangan Kinerja, Loyalitas dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang Kinerja Pegawai.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pustaka Khususnya di bangku kuliah sehingga dapat dipergunakan sebagai referensi pada penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Guna memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika dalam penelitian ini. Pada pembahasan awal akan diuraikan terlebih dahulu latar belakang yang berisi penjelasan pada permasalahan yang timbul sehingga menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah mencakup pertanyaan yang timbul ketika mengetahui latar belakang suatu permasalahan ditemukan serta diperlukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui pengumpulan data. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan dari adanya suatu rumusan hasil yang dicapai pada penelitian dengan mengacu pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah disusun. Pembahasan akhir dari bab ini yaitu sistematika penulisan yang berisi uraian ringkas materi yang akan dibahas pada setiap bab dalam penelitian skripsi ini.

Bab II Tinjauan pustaka

Bab ini akan memberikan uraian tentang landasan teori, berbagai hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Landasan teori merupakan suatu konsep uraian teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yang digunakan peneliti sebagai dasar acuan atau pedoman dalam menganalisis permasalahan. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Adanya penelitian terdahulu sangat berperan penting sebagai dasar penyusunan penelitian ini karena berguna untuk mengetahui hasil yang didapat oleh peneliti terdahulu dan selanjutnya akan menjadi

perbandingan hubungan antar variabel. Kerangka pemikiran merupakan suatu skema atau konsep yang menjelaskan secara garis besar alur pemikiran antar variabel dalam penelitian ini berdasarkan rumusan permasalahan yang ada. Hipotesis adalah pernyataan yang berupa jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang perlu dilakukan analisis untuk dibuktikan kebenarannya.

Bab III Metode penelitian

Bab ini akan membahas bagaimana metode penelitian dilakukan. Pembahasan ini meliputi: variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis. Variabel penelitian dan definisi operasional dalam penelitian ini yaitu menguraikan secara ringkas variabel-variabel yang digunakan serta mendefinisikan variabel secara operasional yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran terhadap objek penelitian. Populasi dan sampel merupakan tahap dalam penentuan objek penelitian yang dimulai dengan penentuan populasi terlebih dahulu lalu menentukan karakteristik tertentu dalam memperkecil wilayah populasi dalam hal ini berguna untuk mempermudah dalam menentukan sampel penelitian. Jenis dan sumber data adalah uraian kategori jenis data yang digunakan dalam penelitian ini serta bagaimana sumber data yang didapat untuk dianalisis. Metode pengumpulan dan metode analisis adalah suatu teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data serta bagaimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini merupakan bab terpenting yang berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisa data dan pembahasan, sehingga pada bab ini akan membuktikan yang dibangun oleh peneliti. Deskripsi penelitian berisi uraian ringkas tentang objek yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dalam peneliti berisi penjelasan dan data-data yang didapat untuk dianalisis menggunakan metode analisis yang telah ditentukan dan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Pembahasan penelitian ini berisi uraian penjelasan dari hasil analisis data penelitian yang sebelumnya sudah diolah.

Bab V penutup

Bab ini menjadi akhir dari seluruh penjelasan dalam uraian tiap bab, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan uraian yang didapat dari hasil penelitian. Saran dalam penelitian ini diajukan peneliti untuk pihak organisasi yang bersangkutan dan pihak – pihak lain yang berkepentingan.